

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Hafez, S. I. I., M. A. Ismail, N. A. Hussein, dan N. A. Abdel-Hameed. 2014. *Fusarium* species and other fungi associated with some seeds and grains in Egypt, with 2 newly recorded *Fusarium* species. *Journal of Biology and Earth Science*. 4 (2) : 120 – 129.
- Anni, I.A., E. Satiningsih, S. Haryanti. 2013. Pengaruh naungan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.) di Bandungan Jawa Tengah. *Jurnal Biologi*. 2 (3) : 31 – 400.
- Anonim. 2003. Metode Pengamatan OPT Tanaman Sayuran. (On-line). <<http://www.deptan.go.id>> Di akses pada 14 April 2018.
- Anonim. 2014. McFarland Standard. <[http://www.dalynn.com/dyn/ck\\_assets/files/tech/TM53.pdf](http://www.dalynn.com/dyn/ck_assets/files/tech/TM53.pdf)> Di akses pada 11 Desember 2018.
- Anonim. 2017. Produksi, Luas Panen Dan Produktivitas Sayuran di Indonesia. <<http://www.Pertanian.Go.Id/Indikator/Tabel-2-Prod-Lspn-Prodvtas-Horti.Pdf>> Di akses pada 2 April 2018.
- Anonim, 2018. Data Kecamatan Kretek. <https://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Kretek.html> Di akses pada 9 September 2018.
- Asrianti, A., F.D. Tuheteru, A.M. Kandari, dan I.S. Mekuo. 2016. Status and culture of arbuscular mycorrhizal fungi isolated from rhizosphere of endemic and endangered species of Kalapi (*Kalappia celebica* Kosterm). *European Journal of Sustainable Development* 5 (4)
- Astuti W., S. Nurbana. 2006. *Budidaya Jamur Tiram*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.
- Apriyanti, A., N. Laili dan E. Handayanto. 2018. Pengaruh aplikasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada pertumbuhan tanaman kacang hijau dengan media yang berbeda. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 5 (1) : 819 – 827.
- Baker, R., Y. Elad dan I. Chet. 1984. The controlled experiment in the scientific method with special emphasis on biological control. *Phytopathology*. 74 (1) : 1019 – 1021.
- Benes, B. 2013. *Visual Model of Plant Development with Respect to Influence of Light*. Department of Computer Science and Engineering, Czech Technical University.
- Djafar T. F., S. Rahayu, Murwati, dan R. Hendrata. 2004. Karakteristik umbi bawang merah tiron selama penyimpanan hasil pengembangan lahan pasir pantai selatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pros. Seminar teknologi pertanian untuk mendukung agribisnis dalam pengembangan ekonomi wilayah dan ketahanan pangan, Yogyakarta No.23 tahun 2000. IP2TP, PSE kerja sama dengan UNWAMA Yogyakarta dan UPN “Veteran”Yogyakarta.
- Djaenuddin, N. dan N. Muis. 2015. Karakteristik bakteri antagonis *Bacillus subtilis* dan potensinya sebagai agens pengendali hayati penyakit tanaman. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*.

- Edisaputra, E.K. 2005. Pengendalian Penyakit Layu (*Fusarium oxysporum*) pada Tanaman Bawang Merah Dengan Cendawan Antagonis Dan Bahan Organik (Tesis). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Elfiati, D. 2005. Peranan Mikroba Pelarut Fosfat terhadap Pertumbuhan Tanaman. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Fatawi Z.D., H.S Gutomo, Hadiwiyono. 2003. Studi lini dasar terjadinya epidemi penyakit busuk pangkal bawang putih di tawangmangu. Laporan Hasil Penelitian Penelitian Sumber Dana DUE-Like TA.2003. PS. Agronomi. F. Pertanian.UNS.
- Febriyanti, L.E., M. Martosudiro, dan T. Hadiastono. 2015. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) terhadap infeksi peanut stripe virus (PStV), pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Gajah. Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan 3 (1) : 84 – 92.
- Firmansyah, M.A dan A. Anto. 2013. Teknologi Budidaya Bawang Merah Lahan Marjinal di Luar Musim. Kanisius, Yogyakarta.
- Gaby, J. C. And Buckley, D. H. 2012. A Comprehensive Evaluation of PCR Primers to Amplify the nifH Gene of Nitrogenase. J. Plos One 7(7) : 1 - 12.
- Harjadi, S.S. 1979. Pengantar Agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Holt, J.G., N.R. Krieg, P. Sneath, J.T. Staley dan S.T. Williams. 2016. Bergey's Manual of Determinative Bacteriology 9th Edition, USA.
- Istina, I.N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. Jurnal Agro 3 (1) : 36 – 42.
- Istiqomah, D. 2015. Seleksi rizobakteri bawang merah untuk mengendalikan penyakit moler. Thesis. Program Studi Fitopatologi, Jurusan Ilmu Pertanian, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Joko, T. dan N. Kusumandari. 2014. “Deteksi molekuler bakteri penyebab penyakit busuk lunak pada anggrek menggunakan teknik Polymerase Chain Reaction. Pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS untuk kedaulatan pangan.” Seminar Nasional Dies Natalis Faperta UGM ke-68. Yogyakarta: UGM.
- Jose, S. dan K. Krishnakumar. 2017. A review on phytochemical and pharmacological studies on *Allium cepa*. Asian Journal of Pharmaceutical Analysis and Medicinal Chemistry. 5(1) : 32 - 36.
- Kaeni, E., Toekidjo, S. Subandiyah. 2014. Efektivitas suhu dan lama perendaman bibit empat kultivar bawang merah (*Allium cepa* L. Kelompok *Aggregatum*) pada pertumbuhan dan daya tanggapnya terhadap penyakit moler. Vegetalika. 3 (1) : 53 – 65.

- Kalwia, H.Y.U., H. Barus, I.S. Madauna. 2015. Pengaruh ukuran umbi dan dosis kalium terhadap pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas lembah palu. Agrotekbis 3 (6) : 655 – 661.
- Kloepper, J.W., G. Wei, and S. Tuzun. 1992. Rhizosphere Population Dynamics and Internal Colonization of Cucumber by *Plant Growth-promoting Rhizobacteria* which Induce Systemic Resistance to *Colletotrichum orbiculare*. In : Jamos, E.C., G.C. Papavizas, and R.J. Cook. (Eds.). Biological Control of Plant Diseases. Progress and Challenge for the Future. Life Sciences 230 (1) :185 - 191.
- Kloepper, J.W., C.M. Ryu,S. Zhang. 2004. Induced systemic resistance and promotion of plant growth by *Bacillus* spp. Phytopathology. 94 (1) : 1259 – 1266.
- Koster, W.G. 1990. Exploratory survey on shallot in rice-based cropping systems in Brebes. Buletin. Penel. Horticulture. 18 (1) : 19 – 30.
- Koswara, E. 2007. Teknik pengujian daya hasil beberapa varietas bawang merah di lahan pasang surut sumatera selatan. Buletin Teknik Pertanian 12 (1) : 1 -3.
- Kuruppu, P.U. 1999. First Report of *Fusarium oxysporum* Causing a Leaf Twisting Disease on *Allium cepa* var. *ascalonicum* in Sri Lanka. (On-Line). <<http://apsjournals.apsnet.org/doi/abs/10.1094/PDIS.1999.83.7.695C>> Di akses pada 14 April 2018.
- Lestiyani A., A.Wibowo, S. Subandiyah. 2014. “Uji Metode Inokulasi Pada Bawang merah dengan *Fusarium* spp. Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEKS untuk Kedaulatan Pangan.” Seminar Nasional Dies Natalis Faperta UGM ke-68. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lestiyani, A., A. Wibowo, S. Subandiyah, C. Gambley, S. Itu, dan S. Harper. 2016. Identification of *Fusarium* spp., the causal agenst of twisted disease of shallot. Acta Hort. (ISHS) 1128:155-160.
- Lockhart, SL., D.J. Kiederma, dan M.A. Pfaller. 2009. The Epidemiology of Fungal Infection. Diedit oleh Anaissie, EJ, Mc Ginnis MR, Pfaller MA. Journal of Clinical Mycology. Edisi kedua. Oxford V K Elsevi Sp Inc.
- Nijhuis, E.H., M.J.Maat, I.W.E. Zeegers, C. Waalwijk, J.A.V. Veen. 1993. Selection of bacteria suitable for introduction into the rhizosphere of grass. Soil Biol. Biochem. 25 (1) : 885 – 895.
- Nirenberg, H.I., K. O'Donnell. 1998. New *Fusarium* species and combinations within the *Gibberella fujikuroi* species complex. Mycologia. 1998 (90) : 434 – 458.
- Pal, K. K., dan M. Gardener. 2006. Biological Control of Plant Pathogens. The Plant Health Instructor. 1 – 25.

- Pardede, E.S.B., Mariati, R. Sipayung. 2015. Pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada pemberian beberapa jenis pupuk organik di tanah terkena abu vulkanik Sinabung. Jurnal Online Agroekoteknologi. 3 (4) : 1436 – 1446.
- Patil, S., dan V. B. Nargund. 2016. In vitro efficacy fungicides against causal agents of twister disease of onion. International Journal of Plant Protection. 9 (2) : 520 - 526.
- Pranata, A., dan A.T. Umam. 2015. Pengaruh harga bawang merah terhadap produksi bawang merah di Jawa Tengah. JEJAK Journal of Economics and Policy. 8 (1) : 36 – 44.
- Reddy, P. P. 2014. PGPR for Horticultural Crop Protection. Springer. India.
- Rukmana, R. dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai : Budidaya dan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Salisbury, F. B. Dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Jilid 3. Penerbit ITB, Bandung.
- Samadi, B. dan B. Cahyono. 2005. Intensifikasi Budi Daya. Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan Hayati Penyakit Moler Pada Bawang Merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. J HPT Trop 7(1): 53-61.
- Saraswathi, T., V. A. Sathiyamurthy, dan S. Harish. 2017. Review on Aggregatum onion (*Allium cepa* L. var. *aggregatum* Don.). Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci. 6(4) : 1649 – 1667.
- Schroth. 1978. Plant Growth Promoting Rhizobacteria on redishes In : Presedings of the 4<sup>th</sup> International Conference on Plant Pathogenic Bacteria. Station de Pathologie Vegetable et de Phytobacteriologie. INRA, Angers, France.
- Semangun, H. 2004. Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Shovan, L.R., M.K.A. Bhuiyan, J.A. Begum and Z.Pervez, 2008. In-vitro control of *Colletotrichum dematium* causing anthracnose of Soybean by fungicides, plant extracts and *Trichoderma harzianum*. Int. J. Sustain. Crop Prod. 3 (3) : 10 – 17.
- Sigit, I. M. I., M. N. Sangadji, dan Adrianton. 2014. Uji efektivitas mikroba rumpun bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). e-Journal Agrotekbis. 2 (3) : 230-236.
- Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.



- Strobel G., B. Daisy, U. Castillo U. J. Harper. 2004. Natural product from microorganism. *Journal of Natural Product*, 67 (1) : 257 - 269.
- Sudirja, 2012. Bawang Merah. <http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmrh/Fusariumspp.html>. Diakses 27 Mei 2018.
- Sulistyaningsih, E. 2006. Kajian awal potensi benih True Shallot Seed (TSS) untuk pemenuhan kebutuhan bahan tanam bawang merah di Bantul. *Prosiding Seminar Penelitian Klaster Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Sumarni Dan Hidayat. 2005. *Panduan Teknis PTT Bawang Merah No.3*. Balai Penelitian Sayuran, Bandung.
- Supriyadi, A., I. Rochdjatun, S. Djauhari. 2013. Kejadian penyakit pada tanaman bawang merah yang dibudidayakan secara vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal HPT* 1 (3) : 27 – 40.
- Susanti, D., Mulyadi, dan S. Wiyatiningsih. 2016. Karakterisasi isolat-isolat *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah dari daerah Nganjuk dan Probolinggo. *Plumula*. 5(2): 153-160.
- Suyono, Y., dan F. Salahudin. 2011. Identifikasi dan karakterisasi bakteri *Pseudomonas* pada tanah yang terindikasi terkontaminasi logam. *Biopropal Industri* 8 (2) : 8 – 13.
- Tabacchioni S., A. Bevivino, L. Chiarini, P. Visca, M. Del Gallo. 1993. Characteristics of two rhizosphere isolates of *Pseudomonas cepacia* and their potential plant-growth-promoting activity. *Microb. Releases.*, 2 (1) : 161-168.
- Utami, C.D., Sitawati dan E. Nihayati. 2017. Aplikasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) sebagai sebuah upaya pengurangan pupuk anorganik pada tanaman krisan polong (*Chrysanthemum* sp.) *Biotropica*. 5 (3) : 68 – 72.
- Van Loon, L.C., Baker PAHM, and C.M.J. Pieterse. 1997. Mechanisms of PGPR-Induced Resistance Against Pathogens. *In: Ogoshi, A., K. Kobayashi, Y. Homma, F. Kodama, N. Kondo, and S. Akino. (Eds.) Plant Growth–Promoting Rhizobacteria. Present Status and Future Prospect. Proceedings of the Fourth International Workshop on Plant Growth Promoting Rhizobacteria. Japan–OECD Joint Workshop.*
- Whipps, J. M. 2001. Microbial interaction and biocontrol in the rhizosphere. *J Exp Bot.* 52 : (4) 487 - 511.
- Wibowo, A., E. Kaeni, T. Toekidjo, S. Subandiyah, E. Sulistyaningsih, dan S. Harper. 2016. Responses of four shallot (*Allium cepa* L. Aggregatum Group) cultivars to moler disease (*Fusarium* spp.) after bulb treatment. *Acta Hortic (ISHS)*. 1143: 69-76.
- Wiyatiningsih, S., 2002. Etiologi Penyakit Moler pada Bawang Merah. Thesis. Program Studi Fitopatologi, Jurusan Ilmu Pertanian, Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Wiyatiningsih S. 2003. Kajian Asosiasi *Phytophthora* sp. dan *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* Penyebab Penyakit Moler pada Bawang Merah. *Mapeta* 5 (1) : 1 – 6.
- Wiyatiningsih, S. 2007. Kajian epidemi penyakit moler pada bawang merah. Disertasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wiyatiningsih, S., B. Hadisutrisno, N. Pusposenjojo, dan Suhardi. 2009. Masa inkubasi dan intensitas penyakit moler pada bawang merah di berbagai jenis tanah dan pola pergiliran tanaman. *Jurnal Pertanian Mapeta*. 11(3): 192-198.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo dan E. Triwahyu. 2009a. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *Cepae* di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional ‘Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian’. Fak. Pertanian LPPM UPN Jawa Timur.
- Widawati, S. 2015. Peran bakteri fungsional tahan salin (PGPR) pada pertumbuhan padi di tanah berpasir salin. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia* 1 (8) : 1856 – 1860.
- Wulansari, N.K., N. Prihatiningsih dan H.A. Djatmiko. 2017. Efektifitas lima isolate *Bacillus subtilis* sebagai PGPR dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai merah. *Prosiding Seminar Nasional “Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII” Purwokerto*.
- XiaoYan Liu, Yong Min, Kai-Mei Wang, Zhong-Yi Wan, Zhi-Gang Zhang<sup>1</sup>, Chun-Xia Cao, Rong-Hua Zhou, Ai-Bing Jiang, Cui-Jun Liu, Guang-Yang Zhang, Xian-Liang Cheng, Wei Zhang, Zi-Wen Yang, 2014, Draft genome sequence of *Bacillus amyloliquefaciens* HB-26, *Standards in Genomic Sciences* 9 (1) : 775 – 782.
- Yanti, R. 2017. Aplikasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dalam Penekanan Penyakit Moler pada Bawang Merah di luar Musim Tanam. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.